

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah peneliti terkait penerapan media relation dalam mempertahankan citra Diskominfo DIY, dengan teori Frank Jefkins yang memiliki 6 indikator yaitu, *servicing the media establishing a reputation for reliability, supplying good copy, cooperation in providing material, providing verification facilities dan building personal relationship with the media.*

Kesimpulannya, pelayanan dan perhatian yang diberikan oleh public relations terhadap media memiliki peranan penting dalam membangun citra positif suatu organisasi, seperti yang terjadi pada Diskominfo DIY. Dalam situasi yang mungkin tidak ideal, praktisi PR tetap siap melayani media melalui penyediaan press release. Observasi terhadap humas Diskominfo DIY menunjukkan bahwa mereka memberikan layanan yang efektif kepada media melalui press release, baik untuk merespons peristiwa yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan.

Praktisi PR Diskominfo DIY berhasil menerapkan konsep "*by servicing the media*" dengan menyediakan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi media. Penyediaan press release di media sosial dan kerjasama dengan berbagai media massa seperti Radar Jogja, news Republika, Radar Jogja, Tribun Jogja, Detik Jateng, harian Jogja, krJogja, solopos Jogja, Yogyakarta Antara, suara.com, Mncetriajaya.com, Gunung kidul TV, Jogja Tv, TVRI Yogyakarta, RRI, Radio JIZ Jogja. Merupakan bukti keberhasilan strategi ini. Dengan demikian, Diskominfo DIY berhasil mencapai tujuan layanan media, yaitu

menciptakan dan membangun citra positif, sekaligus menjelaskan serta merespons peristiwa terkait perusahaan dengan efektif.

Berdasarkan temuan hasil wawancara dengan Bapak Nugroho, pranata humas Diskominfo DIY, dapat disimpulkan bahwa menjaga reputasi Diskominfo DIY melibatkan upaya bersama praktisi humas dan media untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan valid. Dalam konteks ini, fungsi humas mencakup memberikan informasi kepada masyarakat melalui berbagai media, termasuk media elektronik, konvensional, dan cetak. Selain itu, humas berperan sebagai penyaring informasi dan penjaga legitimasi, bertujuan agar informasi yang disampaikan tetap benar dan dapat dipercaya. Praktisi humas di Diskominfo DIY telah berhasil menerapkan konsep "*by establishing a reputation for reliability,*" dimana kehandalan informasi menjadi fokus utama. Melalui upaya ini, Diskominfo DIY dapat membangun citra yang baik di mata masyarakat. Observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pranata humas Diskominfo DIY, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Nugroho, telah efektif menjalankan perannya dalam menjaga kebenaran dan kehandalan informasi yang disampaikan, sehin Melalui tahap "*by supplying good copy,*" praktisi humas membantu membangun citra yang positif bagi Diskominfo DIY. Pemberian informasi yang baik dan berkualitas kepada media massa positif berperan penting dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap Diskominfo DIY. Pranata humas di Diskominfo DIY tidak hanya menyediakan naskah kebijakan, tetapi juga melakukan analisis informasi terkait yang akan diberitakan, menunjukkan keprofesionalan dalam penyajian informasi kepada masyarakat.

Dengan demikian, tahap ini tidak hanya mendukung citra positif melalui liputan media massa yang baik, tetapi juga memastikan bahwa informasi yang

disajikan oleh Diskominfo DIY dapat diandalkan, akurat, dan sesuai dengan standar jurnalisme. Hal ini membuktikan komitmen Diskominfo DIY dalam memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan kepada masyarakat. Menciptakan reputasi yang dapat diandalkan dan positif bagi Diskominfo DIY. Dari wawancara dengan humas Diskominfo DIY, dapat disimpulkan bahwa mereka memberikan fasilitas lengkap kepada wartawan, termasuk ruang, internet, komputer, printer, dan transportasi. Namun, ada beberapa wartawan yang tidak menerima fasilitas tersebut, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Rini, humas di bidang IKP Diskominfo DIY. Dan indikator yang terakhir, dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa tahap "by building personal relationship with the media" berhasil diterapkan oleh Diskominfo DIY. Mereka berhasil membangun hubungan personal dengan media melalui komunikasi yang lebih dekat, seperti memberi ucapan di hari istimewa. Keterbukaan dan kejujuran antara profesi humas dan wartawan juga terjalin dalam menjalankan hubungan personal. Meskipun berhasil, terdapat kendala saat wartawan menginginkan berita instan, sedangkan Diskominfo harus menjaga dan menyaring berita sebelum disampaikan ke media. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Rini, humas di bidang IKP Diskominfo. Keenam indikator dari Frank jefkins telah berhasil diterapkan dengan baik sehingga citra di Diskominfo tetap terjaga dan juga dengan enam indikator tersebut membangun citra yang lebih baik lagi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam penerapan media relation dalam mempertahankan citra Diskominfo DIY sudah diterapkan dengan baik dan ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, yaitu:

1. Saran untuk praktisi humas

Lebih memaksimalkan press relase dengan baik, dan info-info yang didapatkan semaksimal mungkin cepat disaring kebenarannya sehingga dapat langsung diberikan kepada jurnalis serta awak-awak media. Sehingga informasi yang hangat cepat didapatkan oleh masyarakat.

2. Saran akademis

Membutuhkan peneliti lebih dalam lagi terkait penerapan media relation guna mempertahankan citra di Diskominfo DIY untuk mendapatkan informasi dan data dari sudut pandang yang beragam.